

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN  
EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP TIMELINESS**

**Lea Amanda Sari<sup>1</sup>,**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Hesty Ervianni Zulaecha<sup>2</sup>,**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Hamdani<sup>3</sup>,**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Daniel Rahandri<sup>4</sup>**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi penulis: [leaamandasari612@gmail.com](mailto:leaamandasari612@gmail.com)

***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the effect of profitability, ownership structure, effectiveness, and size of the audit committee company on timeliness of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research year period used is 4 years, namely the 2016-2021 period.*

*The population of this study includes all manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used a population sampling technique based on the established criteria obtained 17 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The analytical method used is panel data regression analysis.*

*The results of the study simultaneously show that the profitability, ownership structure, effectiveness, and firm size of the audit committee on timeliness. The results of the study partially show that profitability has a significant effect on timeliness, ownership structure, effectiveness, the size of the audit committee company has no significant effect on timeliness.*

**Keywords:** *timeliness, profitability, ownership structure, effectiveness, and audit committee firm size.*

**PENDAHULUAN**

Pasar modal yang berkembangnya semakin cepat didalam dunia bisnis. Membutuhkan informasi yang digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Informasi yang penting didalam dunia bisnis salah satunya adalah laporan keuangan (Nurmiati. 2016). Ketepatan waktu merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan perusahaan go buplie dalam melakukan laporan keuangan, sebab keterlambatan penyampaian informasi finansial dapat menyebabkan keputusan yang didapatkan kurang berkualitas. Tepatnya waktu untuk penyampaian informasi keuangan tercantum dalam UU no. 8 tahun 1995 mengenai pasar modal, yang menerangkan bahwa perusahaan go public harus melaporkan keuangannya untuk Badan Pengawasan Pasar Modal juga Lembaga Keuangan, setelah itu mengumumkan ke masyarakat (Imaniar, 2016). Keputusan ketua badan pengawasan pasar modal juga lembaga keuangan, tanggal 1 Agustus 2012 dengan Nomor: KEP-431/B L2012 menyebutkan bahwa

## **PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP TIMELINESS**

perusahaan go public yang telah efektif mendaftar diwajibkan melakukan pelaporan keuangan tahunan untuk BAPEPAM dan LK dengan batas paling lambat 120 hari sesudah batas tahun buku.

Catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan dapat di manfaatkan dengan maksimal, efektif dan efisien jika disajikan tepat waktu semakin berkembangnya dunia usaha dan persaingan di pasar saham menuntut agar setiap perusahaan perusahaan dapat melaporkan laporan keuangan yang telah di audit tepat waktu ke otoritas jasa keuangan (OJK). Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dengan menganalisis lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis trend akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Salah satu teknik analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi (Norita, 2017).

### **Landasan Teori**

#### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak pengelola perusahaan dan principal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Teori keagenan adalah teori yang berhubungan dengan perjanjian antara anggota di perusahaan. Teori keagenan berkaitan juga dengan profitabilitas sebagai pertanggungjawaban dari agen yang memegang kendali pada suatu perusahaan maka dari itu perusahaan pasti akan melakukan pengungkapan TBL dalam pelaporannya.

#### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah teori yang dikemukakan oleh Ross (1977). *Signaling Theory* berkaitan dengan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi.

#### **Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (*Timeliness*)**

Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

### **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan dimiliki oleh perusahaan baik yg go publik ataupun tidak naman dengan persentase yang berbeda –beda. Terdapat beberapa macam struktur kemilikan dalam prusahaan antara lain kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

#### **Efektivitas Komite Audit**

Efektivitas Komite audit merupakan suatu komite yang ditetapkan oleh anggota dewan komisaris independen untuk membantu seluruh tugas dan fungsi yang dimiliki oleh

dewan komisaris agar tetap independen terhadap majemen perusahaan, Husaini (2014:45).

Komite audit yang efektif akan membuat terciptanya keterbukaan dan laporan keuangan yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, dan pengendalian interm yang memadai.

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan pada teori yang telah dijelaskan sebelumnya dan berdasarkan pada uraian penelitian penelitian terdahulu maka penulis mengindikasikan mengenai Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Efektivitas Komite Audit sebagai variable independen yang mempengaruhi Timeliness (Ketepatan waktu pelaporan keuangan) untuk membantu memahami mengenai Profitailitas, Struktur Kepemilikan dan Efektivitas Komite Audit terhadap Timeliness.

**H<sub>1</sub> : Pengaruh Profitabilitas terhadap Tmliness**

**H<sub>2</sub> : Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Timeliness**

**H<sub>3</sub> : Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap Timeliness**

### **Perumusan Hipotesis**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Timeliness**

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melali semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti penjualan, kasa, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sofyan, (2015 : 304). Setiap perusahaan memiliki tujuan yang didapatkan perusahaan akan membantu bisnis yang mereka jalankan akan terus berkembang. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal pengelolaan perusahaan yang baik. Profitabilitas merupakan ukuran penting yang sering dijadikan patokan oleh para investor dalam menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan yang dapat juga mempengaruhi keputusan untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan. Profitabilitas juga sering digunakan oleh kreditor utuk memutuskan diberikan atau tidak diberikanya pinjaman ditunjukkan kepada suatu perusahaan. Kasin & Arfianti (2018).

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Timeliness*.**

#### **Pengaruh Struktur Kepemilikan terbhadap Timeliness**

Struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap perusahaan pemegang saham terbesar didalam perusahaan. kepemilikan saham terhadap perusahaan memiliki 2 (dua) aspek yang berhubungan dengan pihak dalam ataupun manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan. Investor memiliki peran dalam perusahaan dalam ini pengawas terhadap keputusan yang diambil manajenmen karena pendanaan perusahaan sebagian besar berasal dari investor, Menurut Choiruddin (2015) menyatakan bahwa kepilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kckuatan yang besar dalam dalam mempengaruhi perusahaan melalui media masa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara masyarakat Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah

## **PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP TIMELINESS**

pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan.

### **H2 : Struktuk kepemilikan berpengaruh terhadap timeliness**

#### **Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap Timeliness**

Berdasarkan teori agensi yang menyatakan adanya perbedaan kepentingan antara agent (manajemen) dan principal (pemegang saham). Principal menginginkan agar agent mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu, namun disisi agent mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan secara tepat waktu, karena perbedaan antara agent dan principal. maka ditentukan komite audit yang mengatasinya. Pembentukan komite audit diharapkan dapat membantu agent memperoleh kepercayaan dari principal dan membantu dalam melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Pentingnya komite audit suatu perusahaan dapat dilihat dari tugas pokok komite audit itu sendiri dalam membentuk dewan komisaris dalam fungsi pengawasannya. Tugas komite audit tersebut berupa meninjau suster pengendalian internal perusahaan, meninjau efektifitas fungsi audit internal menelaah terdapat risiko yang dihadapi perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

### **H3 : Efektivitas Komite Audit berpengaruh terhadap *Timeliness*.**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis hubungan asosiatif kausalitas, yaitu penelitian yang mengetahui hubungan (pengaruh) sebab akibat dari variable independent atau variable yang mempengaruhi (X), yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), Struktur Kepemilikan yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional dan Efektivitas Komite Audit yang di proksikan dengan Frekuensi Komite Audit terhadap variable dependen atau variable yang dipengaruhi (Y) yaitu *Timeliness*.

##### **Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2019:238) analisis static deskriptif adalah statistic yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana datanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Gambaran statistik dari masing-masing variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

	TIME	PROFI	SK	EKA
TIME	1.000000	-0.041834	-0.120770	-0.252771
PROFI	-0.041834	1.000000	0.119863	-0.252106
SK	-0.120770	0.119863	1.000000	-0.164526
EKA	-0.252771	-0.252106	-0.164526	1.000000

Sumber : Hasil Olahan Eviews 1.0, 2022

#### **Estimasi Model Regresi Data Panel**

### Random Effect Model (REM)

Estimasi model regresi data panel terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pendekatan yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* dengan hasil sebagai berikut :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	82.06309	7.399707	11.09004	0.0000
PROFI	-0.727371	6.426131	-0.113190	0.9101
SK	-2.663120	4.083507	-0.652165	0.5158
EKA	-0.246608	0.866367	-0.284646	0.7765
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			17.50759	0.6611
Idiosyncratic random			12.53516	0.3389
Weighted Statistics				
R-squared	0.005191	Mean dependent var	22.16696	
Adjusted R-squared	-0.025263	S.D. dependent var	12.44579	
S.E. of regression	12.60201	Sum squared resid	15563.45	
F-statistic	0.170444	Durbin-Watson stat	1.729047	
Prob(F-statistic)	0.916116			

Sumber : Hasil Olahan Eviews 1.0, 2022

Hasil uji *Random Effect Model (REM)*, membuktikan bahwa variable *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Timeliness*, terlihat bahwa *Profitabilitas dengan nilai sebesar 0,9101 < 0,05* sedangkan variabel struktur kepemilikan dan efektivitas tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*. Terlihat dari struktur kepemilikan sebesar  $0,5158 > 0,05$  dan nilai efektivitas sebesar  $0,7765 > 0,05$ .

### Pemilihan Model Estimasi Model

Untuk menentukan model data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut :

#### Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk melihat model data panel yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *common effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)* dengan melihat nilai *profitabilitas (Prob.) Cross-section F* dan *Cross-section chi-square* dengan hipotesis berikut :

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.743713	(16,82)	0.0000
Cross-section Chi-square	121.515670	16	0.0000

Sumber : Hasil Olahan Eviews 1.0, 2022

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN EFEKTIVITAS  
KOMITE AUDIT TERHADAP TIMELINESS**

Berdasarkan *Uji Chow* dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas *cross-section F* 0,0000 dan *Cross-section Chi-square*  $0,0000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* lebih baik digunakan dibandingkan *Common Effect Model (CEM)*.

**Uji Hausman**

*Uji Hausman* digunakan untuk model yang digunakan apakah sebaiknya *Random Effect Model (REM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)*. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai *Profitabilitas (Prob.) Cross-section random* dengan hipotesis sebagai berikut :

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.048124	3	0.2563

Sumber : Data diolah Eviews 1.0, 2022

Berdasarkan *Uji Hausman* terlihat bahwa *(Prob.) Cross-section random*  $0,2563 > (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model (REM)* lebih baik digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model (FEM)*.

Berdasarkan hasil uji model regresi data panel, maka dapat disimpulkan bahwa model terpilih dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

**Kesimpulan Uji**

NO.	Metode	Penguji	Hasil
1.	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2.	Uji Hausman	REM vs FEM	REM

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan diketahui bahwa uji Chow terpilih model FEM dengan nilai *cross-section f* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan pada uji hausman model terpilih adalah estimasi model REM dengan nilai *cross section random* sebesar  $0,2563 > (0,05)$ .

**Uji Hipotesis**

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Hasil uji F menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau Bersama-sama mempunyai pengaruh erhadap variabel terkait. Hipotesis Uji F adalah sebagai berikut :

<b>F-statistic</b>	<b>0.170444</b>
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.916116</b>

Sumber : Data diolah Eviews 1.0, 2022

Berdasarkan nilai F-statistic sebesar 0,170444.

**Uji Adjusted R-Squared (Koefisien Determinasi)**

Hasil Uji Adjusted R-Squared menjeaskan seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerapkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terkait. Sedangkan Adjusted R-Squared digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent lebih dari satu. Hipotesis uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

R-squared	0.005191
Adjusted R-squared	-0.025263

Sumber : Data diolah Eviews 1.0, 2022

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,005191.

### Uji t

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variabel independent. Dalam pnelitian ini pengujian dilakukan untuk menguji secara parsial variabel Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Efektivitas dan Ukuran Peusahaan Terhadap Timeliness dengan hasil Uji t sebagai berikut :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	82.06309	7.399707	11.09004	0.0000
PROFI	-0.727371	6.426131	-0.113190	0.9101
SK	-2.663120	4.083507	-0.652165	0.5158
EKA	-0.246608	0.866367	-0.284646	0.7765

Sumber : Data Eviews 1.0, 2022

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analis data dan pembahasan hasil penelitian maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan Uji Chow dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas *cross-section F* 0,0000 dan *Cross-section Chi-square*  $0,0000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* lebih baik digunakan dibandingkan *Common Effect Model (CEM)*.

Berdasarkan Uji Hausman terlihat bahwa (*Prob.*) *Cross-section random*  $0,2563 > (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model (REM)* lebih baik digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model (FEM)*.

Berdasarkan nilai F-statistic sebesar 0,170444.

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,005191.

### REFERENSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN EFEKTIVITAS  
KOMITE AUDIT TERHADAP TIMELINESS**

1. Eksandy, Arry (2018). Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen
2. [www.idx.com.id](http://www.idx.com.id)
3. PT Bursa Efek Jakarta Jakarta 2018 [https://adams.co.id/rule/BURSAL/I\\_H.htm](https://adams.co.id/rule/BURSAL/I_H.htm)
4. Aditya, E. M. (2012). Sanwono Budiyanto Faktor-faktor yang mempengaruhi ketetapan waktu laporan keuangan, STIE Widya manggala, Semarang Vol.10 no.1 juni 2015: 77-87.